



Tanggal	<b>07 Maret 2023</b>	Media	<b>khazanah</b>
Kategori	<b>KESEHATAN</b>	Jurnalis	-

**Harian KHA ZANAH**  
*Menebar Kebahagiaan*

**KLIPING KORAN**  
Hari : KLASA  
TANGGAL : 7 Maret 2023

**PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

### Pemko Pariaman Targetkan 6.000 Balita Diimunisasi Polio

Kota Pariaman, Khazanah – Pemerintah Kota Pariaman menargetkan 6000 anak usia 0-59 bulan mendapatkan imunisasi polio pada Sub Pekan Imunisasi Nasional (PIN) yang telah di launching Crash Program Imunisasi Polio tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 di Halaman Balaikota Pariaman, Senin (6/3). Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penularan virus polio di daerah ini.

Diketahui data Dinkes Kota Pariaman menerangkan bahwa jumlah sasaran anak usia 0-59 bulan sebanyak 7597, dan jumlah sasaran 4-59 bulan sebanyak 7187 yang akan diberikan kepada anak yang akan dilakukan di masing-masing Puskesmas se Kota Pariaman.

Walikota Genius Umar yang mewakili Gubernur Provinsi sumbar mengatakan bahwa Crash Program Imunisasi Polio ini karena telah terjadi . kejadian Luar Biasa (KLB) polio circulating Vaccine-Derived Polio Virus Tipe 2 (VDPV2) di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh, Biruen.

“Sehingga kita Provinsi Sumbar dan Riau sebagai daerah yang paling rawan tertular, membuat gerakan atau melaunching Crash Program Imunisasi Polio tahun 2023 tingkat Provinsi Sumbar,” ungkap Genius Umar saat memberi arahan di Halaman Balaikota Pariaman.

Untuk Kota Pariaman, sebut Genius Umar bahwa akan melakukan lintas OPD dan lintas Forkopimda secara bersama-sama dalam satu minggu ini melaksanakan imunisasi polio untuk seluruh anak di Kota Pariaman yang dimulai hari ini tanggal 6 s/d 13 Maret 2023 kedepan.

“Imunisasi polio diberikan untuk seluruh anak usia 0 s/d 59 bulan termasuk pendatang. Ada 6000 anak yang menjadi



Walikota Genius Umar sedang menyaksikan seorang anak Balita disuntik polio

sasaran untuk dilakukan imunisasi polio dengan harapan mencapai 95 persen,” ulasnya.

Lebih Lanjut, Genius juga menyebutkan bahwa tingkat imunisasi polio di Kota Pariaman tahun 2022 cukup rendah sekitar 37 persen dan tahun 2021 mencapai 11 persen karena pandemi Covid-19.

“Di tahun ini, kita harapkan imunisasi polio mencapai 95 persen karena polio sangat berbahaya. Kalau tidak melakukan imunisasi polio, menyebabkan anak-anak tersebut menjadi lumpuh permanen seperti di Provinsi Aceh,” terangnya.

“Hal ini tentu kita tidak ingin terjadi di Kota Pariaman, maka semua kalangan baik Forkopimda, agama, pendidikan, kesehatan, kepala desa untuk mendukung imunisasi polio ini,” tutupnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar, Laila Yanwar mengungkapkan bahwa Kota Pariaman dipilih menjadi tempat dilaunchingnya Crash Program Imunisasi Polio tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 karena sukses dalam menangani masalah kesehatan.

“Hari ini telah dicanangkan imunisasi polio disemua kabupaten/kota di Provinsi Sumbar. Ini merupakan akibat adanya kasus di Provinsi Aceh, namun alhamdulillah di Provinsi Sumbar belum ada kasus polio ini,” ucapnya.

Laila Yanwar juga menyebutkan bahwa untuk menjaga anak-anak kita terhindar dari penyakit polio, yang diimunisasi anak-anak yang berusia 0-59 bulan. Untuk Provinsi Sumbar, anak-anak yang harus di imunisasi 512. 309 anak, dengan cakupan 95 persen.

Saat ini populasi polio di Provinsi Sumatera Barat belum ditemukan (0%). Namun tetap diperlukan antisipasi dengan terus dilakukan edukasi kepada masyarakat, terutama mereka yang tinggal di daerah terpencil. Apalagi polio merupakan penyakit menular yang tidak dapat disembuhkan, namun bisa dicegah melalui imunisasi.

“Selama satu minggu kedepan akan dilaksanakan imunisasi polio yang telah dimulai hari ini tanggal 6 s/d 13 Maret 2023 kedepan,” singkatnya mengakhiri. ■ Syafriah Şuger

